



## Sepak Bola

### I. SEPAKBOLA

#### 1. Pengertian dan Asal-Usul Permainan Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian-kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut.

Dari peninggalan-peninggalan sejarah, kita mengenal beberapa sebutan sepakbola. Pada zaman Cina Kuno semasa pemerintahan Dinasti Han, sepakbola dikenal dengan istilah *tanchu*. Di Italia pada zaman Romawi dikenal sebagai *haspartun*, di Perancis yang selanjutnya menyebar ke Normandia dan Britania (Inggris), dikenal dengan *choule*. Di Yunani Kuno dikenal istilah *epishyros* dan di Jepang dikenal istilah *Kemari*. Pada tanggal 26 Oktober 1863 didirikan sebuah badan yang disebut "*English Football Assosiation*". Kemudian tanggal 8 Desember 1863 lahir peraturan permainan sepakbola modern yang disusun oleh badan tersebut yang dalam perkembangannya mengalami perubahan. Atas inisiatif Guerin (Perancis) pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah federasi sepakbola internasional dengan nama "*Federation International de Football Assosiation*" (FIFA). Atas inisiatif Julies Rimet pada tahun 1930 diselenggarakan kejuaraan dunia sepakbola pertama di Montevideo, Uruguay. Kejuaraan sepakbola dunia diadakan 4 tahun sekali. Pada tanggal 19 April 1930 dibentuk Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta dengan dukungan seluruh bond-bond. Pengurus PSSI pertama kali diketuai oleh Ir. Soeratin Sosrosoegondo. Mulai tahun 1966 diadakan kejuaraan sepakbola tingkat taruna remaja dengan nama "Piala Soeratin" (Soeratin Cup). Sumber:

#### Peraturan Permainan

##### 1. Permulaan Permainan

Permainan dimulai dengan **Kick of** di lingkaran tengah.

Penendang permulaan tidak boleh memainkan bola lebih dari satu sentuhan, sebelum bola tersebut disentuh oleh pemain lain.

Setelah terjadi gol, permainan harus dimulai kembali dengan tendangan permulaan oleh regu yang kemasukan bola.

##### 2. Bola di Luar Permainan

Bola dikatakan di luar permainan, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

a. Bola melewati garis gawang atau garis samping, baik bergulir di tanah maupun melayang di udara yang mengakibatkan bola ke luar lapangan permainan. Agar dapat mengembalikan bola ke dalam permainan, maka dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) *Lemparan ke Dalam*. Lemparan ke dalam dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan melalui garis samping.
- 2) *Tendangan Sudut*. Tendangan sudut dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan melalui garis gawang dan terakhir bola itu dimainkan oleh pemain dari regu bertahan.
- 3) *Tendangan Gawang*. Tendangan gawang dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan melalui garis gawang dan terakhir bola itu dimainkan oleh pemain dari regu penyerang.

4. *Tendangan bebas* diberikan karena adanya pelanggaran di luar daerah penalti (daerah luar gawang).

- b. Permainan dihentikan oleh wasit. Wasit perlu menghentikan permainan untuk sementara waktu bila terjadi hal-hal sebagai berikut:
- 1) Kecelakaan berat yang dialami oleh pemain.
  - 2) Wasit memeriksa sepatu pemain.
  - 3) Masuknya penonton ke dalam lapangan permainan.
  - 4) Terganggunya permainan karena keadaan cuaca.
  - 5) Kekeliruan wasit atau hakim garis.
  - 6) Bola kempes atau pecah.

### 3. Bola di Dalam Permainan

Bola dinyatakan di dalam permainan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bola belum seluruhnya melewati garis samping atau garis gawang.
- b. Wasit tidak menghentikan permainan untuk sementara waktu karena suatu sebab.
- c. Bola mental kembali ke lapangan permainan setelah membentur tiang gawang, palang gawang atau tiang bendera sudut.
- d. Bola mental kembali setelah membentur tubuh wasit atau hakim garis yang berada didalam lapangan permainan.
- e. Pemain menduga ada pelanggaran, sedangkan wasit maupun hakim garis tidak memberikan suatu keputusan adanya pelanggaran.

### 4. Off Side

Seorang pemain dinyatakan **off side** apabila saat bola ditendang ke arah garis gawang lawan oleh temannya, pemain tersebut berada lebih dekat ke garis gawang lawan dan antara pemain tersebut dengan garis gawang lawan hanya ada satu pemain lawan.

## 1. Formasi Permainan Sepak Bola

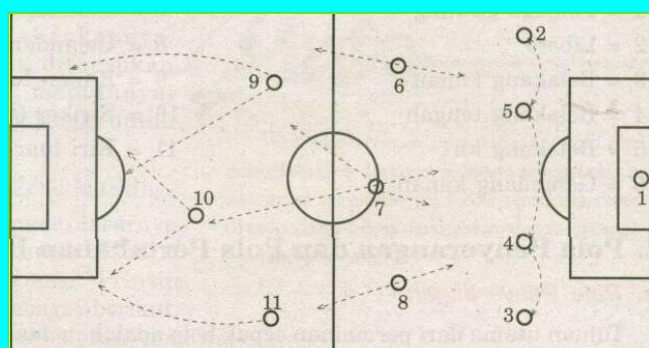
Permainan sepak bola adalah permainan beregu. Sebelas pemain mempunyai tujuan yang sama, yakni memenangkan pertandingan. Keterampilan individu baru akan besar manfaatnya jika digunakan untuk kepentingan tim. Karenanya, pemain maupun pembina, harus memahami sistem-sistem yang dipakai dalam permainan sepak bola. Dalam permainan sepak bola, kita mengenal empat formasi permainan yang sering digunakan oleh kesebelasan, diantaranya formasi 4-2-4, 4-3-3, 4-4-2, 1-3-3-3, dan WM. Formasi tersebut akan dipaparkan satu persatu sebagai berikut.

Formasi dalam permainan sepak bola adalah cara penempatan, ruang gerak, dan pembagian tugas dari setiap pemain dengan posisi yang ditempatinya. Hal tersebut berlaku pada saat melakukan penyerangan maupun pada waktu melaksanakan pertahanan. Dengan sistem ini, setiap pemain telah mengetahui tugas utamanya, daerah atau ruang gerak masing-masing, serta memahami apa yang harus dilakukan pada saat menyerang, kemana harus bergerak, dan siapa yang harus dijaga kalau pihaknya kalah bola.

### a. Formasi 4-2-4

Formasi 4-2-4 dibuat berdasarkan formasi WM yang lahir di Inggris dan kemudian berkembang luas. Formasi 4-2-4 kemudian berkembang lebih populer dari pada formasi WM. Formasi pemain 4-2-4 adalah sebagai berikut.

- 1 = Penjaga gawang
- 2 = Belakang kanan
- 3 = Poros halang
- 4 = Poros halang
- 5 = Belakang kiri
- 6 = Gelandang kiri



- 7 = Gelandang kanan
- 8 = Kanan luar
- 9 = Kanan dalam
- 10 = Kiri dalam
- 11 = Kiri luar

**b. Formasi 4-3-3**

Formasi ini lebih fleksibel daripada formasi 4-2-4 dengan menarik salah satu pemain depan. Pada formasi ini, pertahanan mendapat dukungan yang lebih baik dari tiga pemain lapangan tengah, yang mengisi daerah depan area pertahanan. Formasi pemain 4-3-3 adalah sebagai berikut.

Gambar 1.2

**Formasi 4-3-3**

- 1 = Penjaga gawang
- 2 = Belakang kanan
- 3 = Belakang kin
- 4 = Poros halang
- 5 = Poros halang
- 6 = Gelandang kanan
- 7 = Gelandang tengah
- 8 = Gelandang kiri
- 9 = Kanan luar
- 10 = Striker (sayap tengah)
- 11 = Kiri luar

**c. Formasi 4-4-2**

Formasi ini secara otomatis membuat kecenderungan agar barisan pertahanan lebih baik dan ada peningkatan keseimbangan di lapangan tengah. Formasi pemain 4-4-2 adalah sebagai berikut.

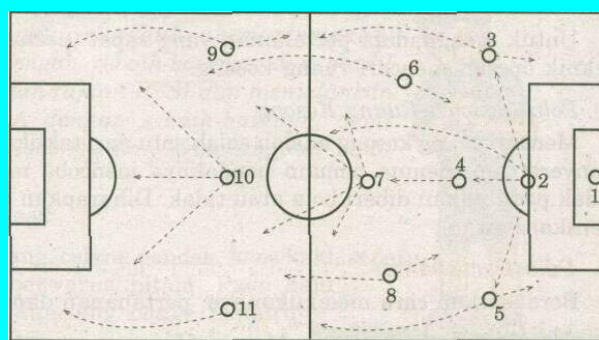
- 1 = Penjaga gawang
- 2 = Belakang kanan
- 3 = Belakang kiri
- 4 = Poros halang
- 5 = Poros halang
- 6 = Gelandang kanan
- 7 = Gelandang tengah
- 8 = Gelandang tengah
- 9 = Gelandang kiri
- 10 = Kanan luar
- 11 = Kiri luar

1.3 Formasi 4-4-2

**d. Formasi 1-3-3-3**

Sistem ini dapat dibandingkan dengan sistem 4-3-3. Perbedaannya terletak pada formasi barisan pertahanan. Seorang *center back* tidak berdampingan, melainkan masing-masing di muka belakang. Formasi pemain 1-3-3-3 adalah sebagai berikut.

- 1 = Penjaga gawang
- 2 = Libero
- 3 = Belakang kanan
- 4 = Belakang tengah
- 5 = Belakang kiri



Gambar 1.4 Formasi 1-3-3-3

- 6 = Gelandang kanan
- 7 = Gelandang tengah
- 8 = Gelandang kiri
- 9 = Kanan luar
- 10 = Striker (sayap tengah)
- 11 = Kiri luar

## 2. Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Permainan Sepak Bola

### a. Pola Penyerangan

Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Teknik permainan yang tinggi dengan kontrol bola yang prima, kerjasama terjalin rapi, semangat yang tinggi dari para pemain, dan daya tahan yang mengagumkan. Penyerangan bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan cara menerobos dan menghancurkan pertahanan lawan. Pola penyerangan dapat dijalankan oleh kesebelasan apabila mereka sedang mengendalikan permainan di lapangan. Tajamnya serangan dapat menentukan keberhasilan kesebelasan, baik secara individu maupun kerjasama regu. Selain itu, yang diperlukan dalam menyusun pola penyerangan adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya pemain yang bertugas sebagai pengatur serangan.
- 2) Adanya pemain yang bertugas sebagai pembantu serangan.
- 3) Adanya pemain yang bertugas sebagai penembak utama untuk mencetak gol.
- 4) Adanya pemain yang bertugas sebagai pemancing lawan yang bertahan agar teman seregu dapat menerobos ke daerah pertahanan.

Pola penyerangan dalam permainan sepak bola yang sering digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1) Pola Melakukan Gerakan Tersusun

Setiap kesebelasan hendaklah mempelajari bagaimana melakukan gerakan-gerakan tersusun. Umpamanya gerakan-gerakan tersusun itu dilakukan mulai dari bola pertama bergulir, tendangan penjur, tendangan bebas atau dari lemparan ke dalam.

#### 2) Pola Bermain Menghadapi Tembok

Untuk menghadapi pertahanan yang rapat (pertahanan tembok), maka diperlukan teknik operan mencari ruang kosong.

#### 3) Pola Mencari Ruang Kosong

Mencari ruang kosong adalah salah satu dari taktik yang terpenting dalam melakukan penyerangan. Semua pemain hendaknya mencoba mencari ruang yang tidak terjaga, tidak peduli akan diberi bola atau tidak. Diharapkan dengan gerakan ini dapat menipu gerakan lawan.

### b. Pola Pertahanan

Berdasarkan cara melakukannya, pertahanan dapat dibedakan menjadi berikut ini.

#### 1) Pola Pertahanan dengan Man to Man

*Man to Man* artinya cara bertahan satu lawan satu yang dilakukan di daerah pertahanan. Setiap pemain yang masuk ke daerah yang dijaganya harus dikawal dengan ketat kemanapun dia bergerak di dalam daerah yang harus dipertahankannya. Pola pertahanan ini dapat diterapkan seandainya para pemain mempunyai keterampilan dan teknik yang tinggi untuk bertahan.



Pertahanan bertujuan untuk; merampas bola dan membersihkan bola dan daerah berbahaya, sehingga selamat tidak terjadi Kemasukan gol. Pola pertahanan dapat dijalankan ketika sedang mendapatkan tekanan (*pressing*) dari pihak penyerang.

## 2) *Pola Pertahanan Daerah (Zone Marking)*

Pola pertahanan daerah pada dasarnya adalah bertahan di daerahnya sendiri dengan cara membentuk formasi. Prinsip pertahanan daerah adalah sebagai berikut.

- Dibutuhkan kerjasama kesebelasan yang baik.
- Dapat menghambat gerakan pemain penyerang.
- Mengamankan daerah pertahanan dari tekanan serangan lawan.
- Pola pertahanan harus dibuat agar membuat frustrasi para penyerang.
- Pola penyerangan harus membentuk formasi yang kokoh.
- Pertahanan harus dapat mendorong pemain lawan hingga kembali ke daerah asalnya.

## 3) *Pola Pertahanan Kombinasi Man to Man dan Zone Defence*

Cara ini adalah yang paling kompleks, dimana setiap pemain menjaga lawannya dan dengan tiba-tiba berpindah tempat. Kemudian tugasnya diserahkan kepada kawannya yang lebih dekat.

## 3. Perwasitan dan Penyelenggaraan Pertandingan Sepak Bola

### a. *Perwasitan Permainan Sepak Bola*

#### 1) *Syarat-Syarat Menjadi Wasit*

Wasit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- Berbadan sehat menurut keterangan dokter (tidak berkaca mata, tidak buta warna dan penglihatan baik).
- Umur antara 24 sampai 40 tahun.
- Berijazah SMP atau yang sederajat.
- Memahami dan melaksanakan janji wasit yang berbunyi:

***"Saya berjanji dengan sungguh-sungguh akan memenuhi kewajiban saya sebagai wasit dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh dasar dan tujuan PSSI dan menjalankan semua peraturan PSSI/KOMDA dengan sebaik-baiknya, demi keluhuran Korp Wasit pada khususnya dan keolahragaan pada umumnya".***

#### 2) *Pakaian dan Perlengkapan Wasit*

- Baju lengan pendek atau panjang, celana pendek, kaos kaki, sepatu sepak bola yang semuanya berwarna hitam. Pada baju wasit, di dada sebelah kiri dipasang **badge** menurut haknya dan menurut ketentuan.
- Peluit yang diikat di pergelangan tangan.
- Notes (buku kecil) dan pensil.
- Jam wasit, *stop watch* atau jam tangan.
- Uang logam untuk undian.
- Cadangan peluit dan pensil.
- Kartu merah dan kartu kuning.

#### 3) *Kerja Sama antara Wasit, Hakim Garis, dan Wasit Cadangan*

Dalam memimpin suatu pertandingan, wasit dibantu oleh dua orang hakim garis.

Tugas dan kewenangan yang diberikan kepadanya dimulai segera setelah memasuki lapangan permainan. Wasit dan hakim garis dalam bertugas harus saling mengisi kekurangan, saling membantu, dan bekerjasama yang baik.

#### a) *Tugas Seorang Wasit*

- Menegakkan dan menjalankan peraturan-peraturan.
- Tidak menjatuhkan hukuman pada saat wasit itu yakin bahwa dengan jalan menghukum akan member! keuritungan kepada regu yang melanggar.
- Membuat catatan jalannya permainan.
- Memberikan tendangan bebas langsung atau tidak langsung.



Gambar 1.5 Pakaian dan perlengkapan wasit



- (5) Memberikan tendangan hukuman (*penalty kick*).
- (6) Memberikan teguran peringatan (kartu kuning) dan atau mengeluarkan pemain (kartu merah).
- (7) Menghentikan permainan untuk sementara atau seterusnya.
- (8) Menentukan apakah bola yang akan digunakan untuk pertandingan memenuhi syarat.

**b) Tugas Hakim Garis**

- (1) Membantu tugas wasit dengan berpegang teguh kepada peraturan-peraturan yang sudah ditentukan.
- (2) Memberi isyarat kepada wasit dalam hal-hal sebagai berikut.
  - (a) Bila bola di luar permainan, harus dilakukan tendangan sudut atau tendangan gawang, serta bila terjadi bola keluar melalui garis samping harus menentukan regu mana yang berhak untuk melakukan lemparan ke dalam.
  - (b) Apakah pemain dalam posisi *off-side*.

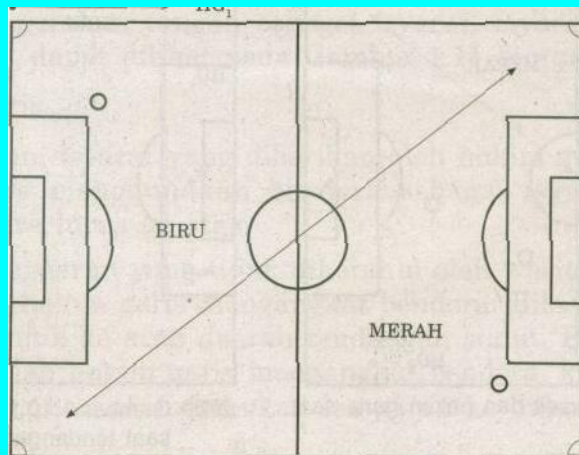
**c) Tugas Wasit Cadangan**

Dalam pertandingan-pertandingan sepak bola, disamping wasit dan hakim garis, harus pula dilengkapi dengan wasit cadangan. Wasit cadangan mempunyai tugas sebagai berikut.

- (1) Menggantikan wasit atau hakim garis (bila ada yang berhalangan).
- (2) Mengurusi pergantian pemain.
- (3) Memberi isyarat kepada wasit bila pertandingan telah selesai.
- (4) Melarang *official* regu masuk ke dalam lapangan.
- (5) Menerima isyarat dari wasit tentang nilai dan penghentian pertandingan.
- (6) Memberikan pendapatnya bila diminta oleh wasit.

**4) Cara Memimpin Perwasitan dengan Sistem Diagonal**

Cara memimpin perwasitan dengan sistem diagonal diperlihatkan pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Cara memimpin dengan sistem diagonal

**5) Posisi Wasit dan Hakim Garis**

Agar wasit dapat mengamati per-tandingan dengan cermat, wasit perlu menempatkan diri sehingga semua kejadian penting dapat diamati. Untuk keperluan ini wasit dan hakim garis perlu mengetahui di tempat mana harus berdiri pada kejadian-kejadian atau peristiwa tertentu. Kejadian-kejadian atau peristiwa tertentu yang penting antara lain sebagai berikut.

**a) Permulaan Permainan**

Posisi wasit dan hakim garis pada permulaan permainan diperlihatkan Gambar 1.7.

**b) Tendangan Sudut**

Posisi wasit dan hakim garis pada saat pelaksanaan tendangan sudut diperlihatkan pada Gambar 1.8.

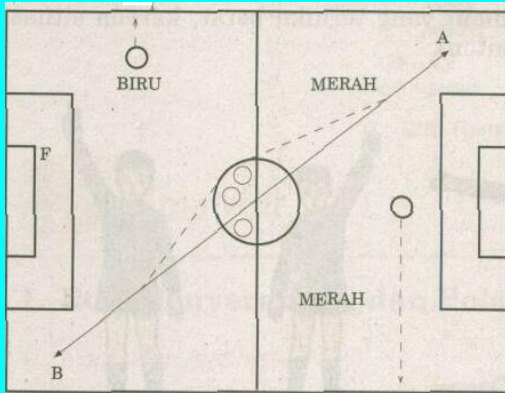
**c) Tendangan Gawang**

Posisi wasit dan hakim garis saat dilaksanakan tendangan gawang diperlihatkan

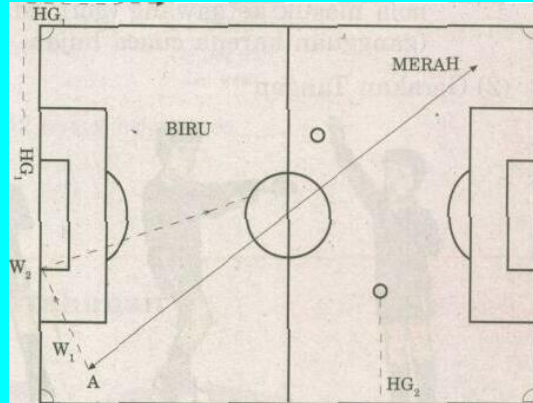
Gambar 1.9.

d) Tendangan Hukuman

Posisi wasit dan hakim garis saat dilaksanakan tendangan hukuman diperlihatkan pada Gambar 1.10.



Gambar 1.7 Posisi wasit dan hakim garis permulaan permainan



Gambar 1.8 Posisi wasit dan hakim garis saat tendangan sudut



Gambar 1.9 Posisi wasit dan hakim garis saat tendangan gawang

6) Isyarat-Isyarat Wasit dan Hakim Garis

Isyarat ialah suatu tanda berkenaan dengan permainan. Dalam permainan sepak bola isyarat tersebut dapat diberikan oleh wasit atau hakim garis.

a) Isyarat Wasit

Isyarat wasit dapat berupa bunyi peluit dan gerakan tangan.

(1) Bunyi Peluit

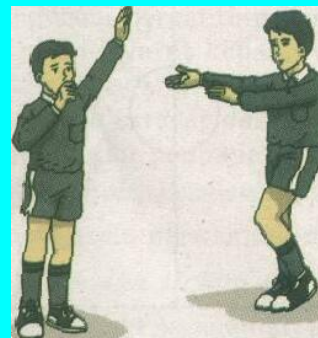
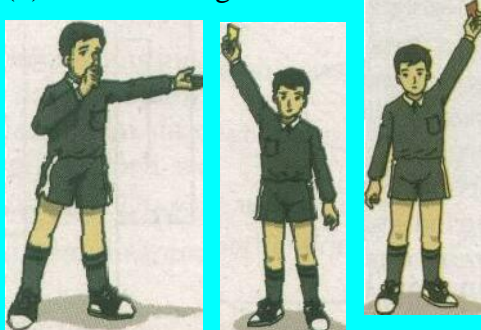
Bunyi peluit dari wasit umumnya ada dua macam didasarkan atas tujuan atau kegunaannya. Bunyi peluit dua kali yaitu pendek yang diikuti panjang digunakan wasit sebagai isyarat dalam hal-hal sebagai berikut.

- Agar para pemain siap untuk memasuki lapangan permainan.
- Permainan dalam babak pertama selesai.
- Permainan dalam babak kedua selesai.

Bunyi peluit satu kali, yaitu bunyi yang panjang digunakan wasit sebagai isyarat dalam hal-hal sebagai berikut.

- Permainan dapat dimulai.
- Penghentian permainan untuk sementara karena terjadi hal-hal seperti terjadi pelanggaran atas peraturan permainan, bola keluar lapangan permainan, terjadi bola masuk ke gawang (gol), ada pemain yang terluka berat, karena situasi (gangguan karena cuaca hujan, penonton).

(2) Gerakan Tangan



Gambar 1.11 Isyarat wasit

1. Tendangan bebas langsung
2. Keuntungan
3. Pengeluaran kartu kuning
4. Pengeluaran kartu merah
5. Tendangan bebas tidak langsung

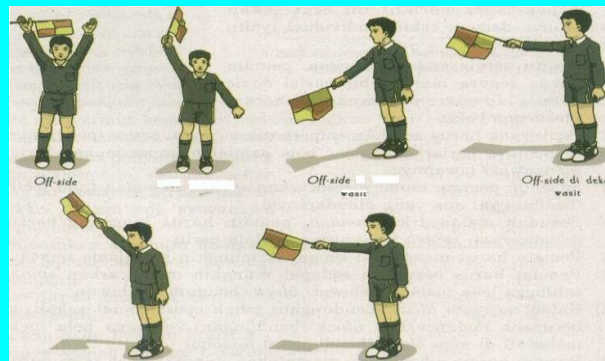
Untuk lebih memperjelas keputusan isyarat wasit yang berupa bunyi peluit akan diikuti dengan gerakan tangan sebagai isyarat. Isyarat wasit dengan gerakan tangan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.11 di atas.

#### b) Isyarat Hakim Garis

Dalam pertandingan, isyarat yang diberikan oleh hakim garis dapat menggunakan alat bendera. Cara menggunakan bendera sebagai isyarat ialah dengan jalan mengangkat bendera lurus ke atas.

Kalau terjadi pelanggaran yang tidak diketahui oleh wasit, sebaliknya hakim garis mengetahui, maka hakim garis mengangkat bendera. Bila terjadi tendangan sudut, hakim garis menunjuk ke arah daerah tendangan sudut. Bila bola keluar melewati garis samping setelah hakim garis mengangkat bendera, kemudian menunjuk arah bola atau regu yang berhak melakukan lemparan ke dalam.

#### Penggantian pemain



## Bola Voli

### Pengertian dan Asal-Usul Bolavoli

Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan dengan mem volley bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Mem-volley dan memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna).

Pada mulanya bolavoli dimainkan untuk aktivitas rekreasi, bagi para usahawan. Permainan bolavoli berkembang dan menjadi populer di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka, di Amerika Serikat pada musim panas. Selanjutnya berkembang ke Kanada. melalui gerakan internasional YMCA, permainan bolavoli meluas ke negara lainnya, yaitu Kuba (tahun 1905), Puerto Rico (tahun 1909), Uruguay (tahun 1912), dan Cina serta Jepang (tahun 1913). Di Indonesia permainan bolavoli berkembang sangat pesat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. dengan dasar itulah, maka pada tanggal 22 Januari 1945 PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional bolavoli yang pertama. Pertandingan bolavoli masuk acara resmi dalam PON II di Jakarta dan POM I di Yogyakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan bolavoli seperti jamur tumbuh di musim hujan.

**Peraturan Permainan Bola Voli** - Para sobat semua kalau kemarin saya posting tentang lapangan bola voli pada kesempatan kali ini saya akan menjelaskan bagaimana peraturan bola voli terbaru 2015. sebagaimana kita tahu bahwa suatu permainan tidak akan bisa



berjalan dengan baik dan tidak ada nilai sportifitas jika tanpa adanya peraturan yang jelas khususnya dalam **permainan bola voli** yang akan kita bahas pada kesempatan kali ini. oke langsung cekidot aja kita ke peraturannya.

1. sistem pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim dan akan disitribusikan ke dalam 2 (dua) group, masing-masing group terdiri dari 4 (empat) tim.
2. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti yang bermain di lapangan dan 4 pemain cadangan.
3. Pergantian pemain inti dan cadangan pada saat pertandingan berlangsung tidak dibatasi.
4. Pertandingan tidak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari satu anggota tim sedang bermain untuk cabang olahraga yang lain.
5. Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah 4 orang.
6. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 4 orang, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah.
7. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (best of three), kecuali pada 2 babak sudah di pastikan pemenangnya maka babak ke tiga tidak perlu dilaksanakan.
8. Sistem hitungan yang digunakan adalah 25 rally point. Bila poin peserta seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Peserta yg pertama kali unggul dengan selisih 2 poin akan memenangi pertandingan.
9. Kemenangan dalam pertandingan penyisihan mendapat nilai 1. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara group dan runner-up akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan.

Kesalahan dalam permainan bola voli

1. Pemain menyentuh net atau melewati garis batas tengah lapangan lawan.
2. Tidak boleh melempar ataupun menangkap bola. Bola voli harus di pantulkan tanpa mengenai dasar lapangan.
3. Bola yang dipantulkan keluar dari lapangan belum dihitung sebagai out sebelum menyentuh permukaan lapangan.
4. Pada saat servis bola yang melewati lapangan dihitung sebagai poin bagi lawan, begitu juga sebaliknya penerima servis lawan yang membuat bola keluar dihitung sebagai poin bagi lawan.
5. Seluruh pemain harus berada di dalam lapangan pada saat serve dilakukan.
6. Pemain melakukan spike di atas lapangan lawan.
7. Seluruh bagian tubuh legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang.
8. Para pemain dan lawan mengenai net 2 kali pada saat memainkan bola dihitung sebagai double faults.
9. Setiap team diwajibkan bertukar sisi lapangan pada saat setiap babak berakhir. Dan apabila dilakukan babak penentuan (set ke 3) maka tim yang memiliki nilai terendah boleh meminta bertukar lapangan sesaat setelah tim lawan mencapai angka 13.
10. Time out dilakukan hanya 1 kali dalam setiap babak dan berlangsung hanya 1 menit.
11. Diluar dari aturan yang tertera disini, peraturan permainan mengikuti peraturan internasional.

#### TUGAS DAN HAK WASIT 1 DALAM BOLA VOLI

Peraturan bola voli update terbaru tahun 2015 yang diperbolehkan adalah sebagai berikut :

1. Pemain dengan tidak sengaja melakukan passing double pada saat servis pertama diperbolehkan dengan lanjutan bola tetap di mainkan tiga kali, jadi setelah bola passing double oleh pemain harus langsung di passingkan atau smash ke lawan.
2. Pemain atau smasher kaki melewati garis tengah lapangan diperbolehkan asal tidak mengganggu lawan.

3. Pemain toser pada waktu terdesak mengumpankan bola menyentuh net bagian bawah diperbolehkan atau bukan pelanggaran.

## . Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan

### a. Pola Penyerangan

Pola adalah suatu siasat yang dipergunakan dalam pertandingan bola voli untuk mencari kemenangan secara sportif. Bentuk taktik penyerangan dan pertahanan mencakup taktik individual dan taktik kelompok. Taktik penyerangan diartikan sebagai siasat untuk mengharuskan regu lawan bertindak menurut regu yang menjalankan penyerangan. Penyerangan harus dapat memimpin pertandingan secara aktif dan progresif untuk mematahkan perlawanan lawan. Suatu prinsip taktik penyerangan dalam bermain bola voli adalah usaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan jalan apapun yang diperkenankan peraturan permainan. Seorang penyerang baru dapat menyerang dengan efektif kalau ia mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kualitas pemberian bola (set).
- 2) *Block* (bendungan) pihak oposisi.
- 3) Posisi dari pertahanan pihak oposisi.
- 4) Kemampuan teknisnya sendiri.
- 5) Kondisi regunya dan regu lawan.

Berhasil tidaknya suatu penyerangan, sebagian besar tergantung dari pemberian bola pada pemain penyerang yang bersangkutan. Jadi dengan kata lain: smash tergantung dari set. Makin cermat set, makin hebat smasnya. Sedangkan taktik-taktik individual dari si penyerang tak dapat dipisahkan dari cara penyerang itu menghadapi *block* (bendungan) dan pertahanan posisi.

Aspek-aspek berikut ini erat sekali kaitannya dengan taktik individual, yaitu sebagai berikut.

- 1) Begitu servis sudah diterima, pemain harus segera mengambil posisi *basic stance* (posisi persiapan sebelum menerima bola).
- 2) Penyerang harus selalu memperhatikan posisi *setter* (pengumpan).
- 3) Sementara berlari mengejar bola sambil mempersiapkan diri, pemain lain harus mengawasi lawannya.
- 4) Sebelum pemain mulai melancarkan *smash* ia sudah tahu lebih dahulu jenis *block* (bendungan) apa yang dihadapinya.
- 5) Sesudah melancarkan *smash*, pemain harus langsung bersiap-siap lagi untuk melancarkan *smash* berikutnya apabila perlu.
- 6) Pemain harus menguasai sebanyak mungkin jenis-jenis *smash*.
- 7) Pemain harus berusaha sedapat mungkin melancarkan *smash* sedemikian rupa sehingga bola melaju melewati *block* (bendungan) lawan.
- 8) Kalau ternyata *block* (bendungan) pihak oposisi kuat sekali, maka pemain harus berusaha melancarkan *block* (bendungan) sehingga bola melaju mengitari atau melewati di atas *block* (bendungan) tersebut.
- 9) Pemain hanya dibenarkan memainkan *dump* (*smash* pura-pura) kalau sebelumnya ia sudah berhasil melancarkan beberapa *smash* yang keras.
- 10) Arah tujuan bola yang di *smash* harus berubah terus-menerus. Tidak boleh ada dua *smash* yang sama arahnya yang dilancarkan berturut-turut.
- 11) Sebelum, selama, dan sesudah melancarkan *smash*, pemain harus tetap waspada untuk tahu apa yang terjadi di sekitarnya.

Berikut ini dijelaskan tentang beberapa pola penyerangan yang biasa dalam permainan bola voli, yaitu sebagai berikut.

### 1) Kombinasi Penyerangan

Jenis serangan yang paling sederhana tapi paling aman dilakukan adalah *High Set* dari posisi 3 ditujukan ke posisi 4 atau 2. Posisi yang terbaik untuk membentuk penyerangan adalah sebagai berikut:

a) Set dari Posisi 2 Ditujukan ke Posisi 3 dan 4

Teori ini telah dibuktikan dalam pertandingan-pertandingan dengan sukses. Susunan pemainnya seperti terlihat pada Gambar 1.13 dan 1.14. Di belakang *setter* (pengumpan) dapat dimainkan *high set*, *short set*, dan *shoot*. Tetapi pada sistem ini hanya ada dua orang pemain penyerang.

b) Pass Pertama Ditujukan pada Posisi 2

Pada variasi ini, *setter* (pengumpan) dapat memukul sendiri bola tersebut atau dapat juga berpura-pura menyerang, kemudian melambungkan me *volley* yang ditujukan pada pemain dengan melakukan *smash* (serangan) pura-pura. Masih banyak lagi variasi penyerangan yang dapat digunakan kalau ada seorang *setter* (pengumpan) yang lari menyelinap dari bagian belakang lapangan. Tetapi ada syaratnya, antara lain sebagai berikut.

(1) Bola harus dimainkan secermat mungkin yang ditujukan ke tempat *setter* tersebut akan dilambungkan.

(2) *Setter* harus dapat memberikan bola dengan cermat sekali.

c) *Shoot Set* Ditujukan pada Pemain Posisi 4 Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

(1) Bola setinggi satu meter di atas kepala pengumpan ditujukan kepada pemain posisi 3. Gambar 1.15 Pass pertama ditunjukkan pada posisi **no.2**

(2) Bola dengan tinggi medium melewati kepala ditujukan pada pemain posisi 2.

d) *Shoot set* yang Cepat Ditujukan pada Pemain Posisi 3 . Cara melakukannya sebagai berikut.

(1) Bola daerah tinggi medium ditujukan pada pemain posisi 2 dengan arah keluar.

(2) Pada variasi ini diberikan bola *long set* dengan ketinggian medium yang diarahkan pada pemain posisi 4.

(3) Dapat juga dengan pukulan *short set* tepat di depan pengumpan yang ditujukan pada penyerang di posisi 3.

(4) Di sini bisa dilancarkan *short set* juga, tetapi diarahkan ke belakang kepada pengumpan yang ditujukan untuk penyerang pemain posisi 2.

Gambar 1.16 *Shoot set* ditunjukkan pada pemain posisi 4

Gambar 1.17 *Shoot set* yang cepat ditunjukkan pada pemain posisi 3

e. *Penyerang pada Posisi 4 atau Penyerang pada Posisi 2*

Cara melakukannya adalah bagi penyerang yang berdiri di posisi 3, bola harus dipukul dengan arah menyudut. Bola menyudut adalah bola yang dipukul oleh pemain penyerang pada waktu bola sedang melambung ke atas.

f. *Bentuk Variasi yang Lebih Kompleks*

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

(1) Pengumpan yang bertugas memasukkan harus mencoba mencapai posisi 2.

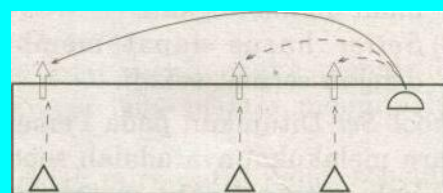
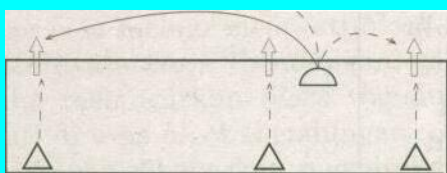
(2) Pemain yang bertugas menerima bola pada kombinasi ini harus melambungkan bola keluar yang diarahkan ke posisi 2 tersebut.

(3) Pelambungan bola dapat berbentuk:

(a) set frontal yang pendek ke posisi 2;

(b) *shoot set* yang ditujukan ke penyerang pada posisi 3 (di tengah); dan

(c) *shoot set* cepat ditujukan ke penyerang pada posisi 4 (jauh di sisi).



1Gambar 1.18 Penyerang pada posisi 4 atau posisi 2 Gambar 1.19 Bentuk variasi yang lebih komplek

g) **Swiching** (Tukar Tempat)

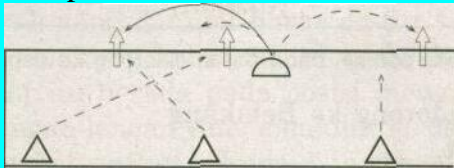
Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Arah jalan pemain pada posisi 3 dan posisi 4 saling bersilangan pada waktu mereka berdua menuju ke arah net untuk menyerang.
- (2) Penyerang yang berdiri pada posisi 4 berlari secepat mungkin menuju *setter* untuk melancarkan set yang pendek (dapat juga berbentuk set yang bersudut).
- (3) Pemain penyerang dari posisi 3 berlari di belakang penyerang yang berada pada posisi 4 dengan maksud memukul bola jenis set yang ketinggiannya medium (dapat juga mempergunakan *shoot set* yang cepat ditujukan pada posisi antara (no.4 dan no.3).
- (4) Variasi yang paling sedikit risikonya adalah bola yang ketinggiannya medium, atau bola yang dilambungkan tinggi di atas lapangan.

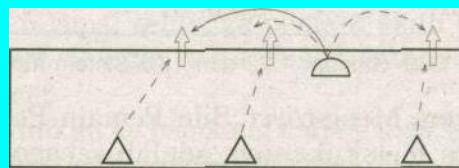
h) **Relay** (Penyerangan Bertubi-tubi)

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Penyerang yang menempati posisi no. 4 harus memukul bola yang ketinggiannya medium yang ditempatkan kira-kira satu sampai satu setengah meter di belakang net di antara posisi 4 dan 3.
- (2) Pemain yang menduduki posisi 3 loncat kira-kira satu meter dari posisi *setter* menyerang dengan mempergunakan *set shoot* yang cepat.
- (3) Suatu penyerangan yang aman (tanpa risiko) dengan mempergunakan bola ketinggian medium yang ditujukan keluar merupakan cara penyerangan yang cukup efisien.



Gambar 1.20 Switching (Tukar tempat)



Gambar 1.21 Relay (Penyerangan bertubi-tubi)

2) **Melindungi Penyerang (Meng-cover)**

Melindungi penyerang (meng-cover) adalah suatu proses serangan dari pemain penyerang yang melambung kembali dari *block* (bendungan). *Meng-cover* dapat dikembangkan menjadi pelbagai bentuk latihan, yang semuanya mencakup kemampuan dasar dari penyerangan.

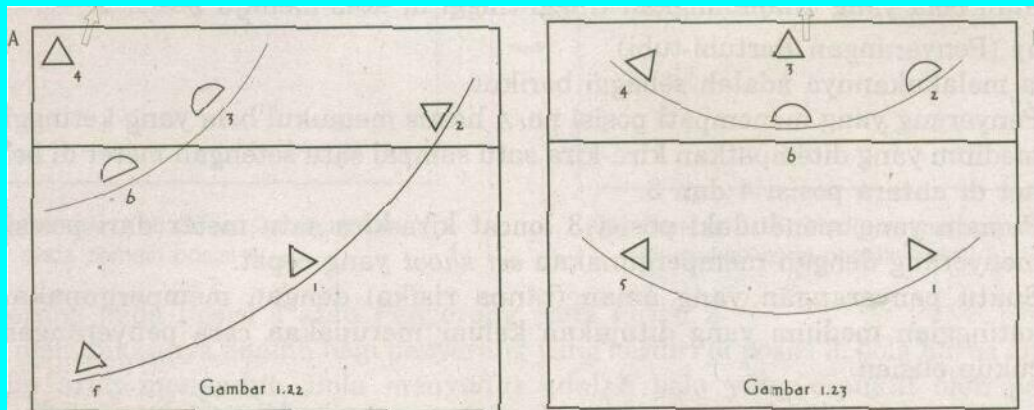
Tujuan meng-cover penyerang adalah meng-cover seluruh lapangan terhadap segala bola yang dilambungkan kembali dari *block* (bendungan) oposisi. Jarak antara kelompok-kelompok yang berkumpul di sekitar penyerangan bergantung dari hal-hal berikut.

- a) Lambungan pass dari *setter* (pengumpan).
- b) Kualitas *block* pihak oposisi.
- c) Arah laju bola yang dipukul oleh penyerang.

Kalau bola ditempatkan dekat dengan net, maka pemain yang bertugas meng-cover harus menempatkan diri lebih dekat dengan posisi penyerang.

a) Sistem Meng-cover bila Pemain Posisi 6 Didorong ke Depan

- (1) Pada jenis *cover* ini (Gambar 1.22), posisi pemain no. 6 (di luar) dan semua pemain lainnya yang berdiri di samping penyerang membentuk lingkaran *cover* yang pertama.
- (2) Sedangkan pada Gambar 1.23, apabila penyerangan dilakukan pada posisi pemain no. 3, maka lingkaran *cover* yang pertama dibentuk oleh tiga orang pemain.
- (3) Pemain bagian belakang pada posisi 5 dan 1 membentuk lingkaran *cover* yang kedua.

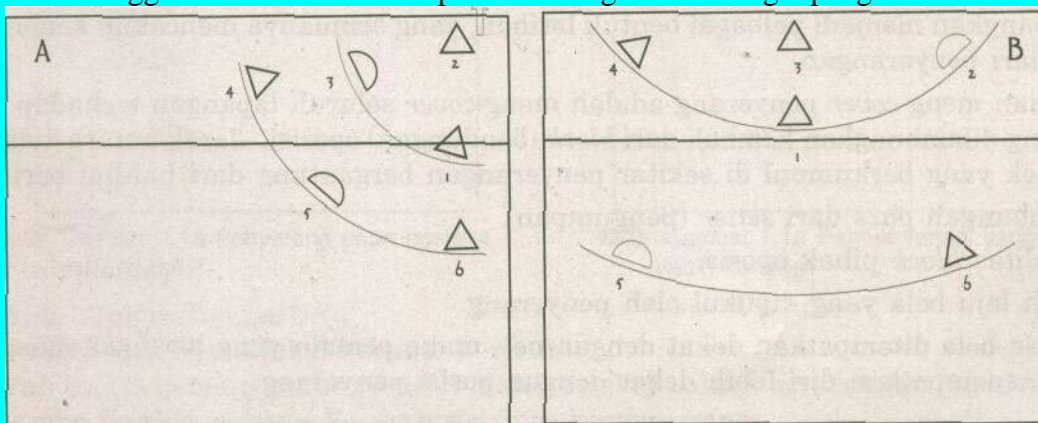


Gambar 1.22 dan 1.23 Sistem meng-cover bila pemain pada posisi didorong ke depan

#### b) Sistem Meng-couer Bila Pemain Posisi 6 Didorong ke Belakang

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Dua orang pemain yang berdiri di belakang dan di samping penyerang membagi *cover* yang terdekat di antara mereka berdua dan membentuk lingkaran pertama dari *cover*.
- (2) Pemain pada posisi 6 membentuk lingkaran *cover* kedua bersama-sama dengan pemain-pemain lainnya.
- (3) Kalau serangan datang dari posisi pemain no. 3, maka pemain di bagian luar lapangan belakang datang mendekat untuk membantu meng-couer dari dekat.
- (4) Kalau penyerangan dibentuk dengan pertolongan seorang pengumpan yang bertugas menyelip, maka pemain yang meng-couer sebagai pemain yang mengambil posisi 3.
- (5) Sesudah meng-couer, pengumpan yang bertugas berpenetrasi (penyelip) meninggalkan formasi dan berpindah ke bagian belakang lapangan.



> Gambar 1.24 Sistem meng-cover posisi 6 didorong ke belakang

### 3) Teknik-Teknik Penyerangan

Ada empat jenis *smash* antara lain sebagai berikut.

- a) *Frontal smash* (*smash* depan).
- b) *Frontal smash* dengan *twist* (*smash* depan dengan memutar)
- c) *Smash* dari pergelangan tangan.
- d) *Dump* (*.smash* pura-pura)

Dalam melakukan *smash*, ada empat tahap gerakan yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut.

#### a) Tahap Pertama: *Run-up* (Lari Menghampiri)

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Pertama-tama berlari menghampiri bola kira-kira pada jarak 2,5 - 4 meter dari jatuhnya bola. Kedua langkah terakhir yang paling menentukan.



- (2) Pada waktu *take-off* (*mulai melompat*) harus memperhatikan baik-baik kedudukan kaki.
- (3) Arah yang diambil harus diatur sedemikian rupa, sehingga pemain akan berada di belakang bola pada saat ia akan *take-off*. Dengan kata lain, tubuhnya pada saat itu berada pada posisi menghadap net.
- (4) Lengan-lengan yang menjulur ke depan diayunkan ke belakang dan ke atas sesudah langkah pertama. Kemudian, lengan diayunkan ke depan sedemikian rupa, sehingga pada saat pemain *take-off*, kedua lengan bergantung di depan tubuh pemain.

b) Tahap Kedua: *Take-off* (Melompat)

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Pergerakan harus berlangsung dengan lancar dan kontinu, tanpa terputus-putus.
- (2) Pada waktu *take-off*, kedua lengan digerakkan ke atas.
- (3) Kaki yang digunakan untuk melompat memberikan kekuatan pada *take-off*.
- (4) Lengan yang dipakai untuk memukul diputar sedikit sehingga menjauhi bola.
- (5) Punggung agak membungkuk dan lengan pemukul ditekuk sedikit. Lengan yang lainnya tetap dipertahankan setinggi kepala.

c) Tahap Ketiga : *Hit* (Memukul)

Teknik pukulan serangan ada empat, yaitu:

- (1) *Frontal smash* (*smash* depan)
- (2) *Frontal smash* dengan *wrist* (*smash* depan dengan putaran)
- (3) *Smash* dari pergelangan tangan
- (4) *Dump* (*smash pura-pura*)

d) Tahap Keempat: *Landing* (Mendarat)

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Cara mendarat ini sama bagi semua jenis *smash* yang ada.
- (2) Sesudah mengadakan *smash* atau *dump*, maka mulailah tahap mendarat, yaitu pada saat tubuh bagian atas membungkuk ke depan.
- (3) Kaki-kaki diarahkan ke depan untuk mempertahankan keseimbangan.
- (4) Pemain mendarat pada kedua kakinya, lutut ditekuk sesuai dengan kebutuhan pendaratan tersebut.

## b. Pola Pertahanan

### 1) Pola Pertahanan yang Bervariasi

Pola pertahanan mengandung arti bahwa pemain bertahan dalana keadaan pasif menerima serangan dengan harapan regu lawan membuat kesalahan dari penyerangnya. Taktik bertahan harus mempunyai prinsip agar dengan bertahan regunya akan dapat menyerang kembali regu lawan. Pertahanan dan penyerangan harus dikembangkan secara selaras dalam latihan-latihan teknik.

Dalam melakukan pertahanan harus mempertikan tiga tahap, antara lain sebagai berikut.

a) Tahap Pertama: Posisi Permulaan (Start) Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- (1) Kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu dan lutut ditekuk.
- (2) Berat badan bertumpu pada kaki bawah dan daerah pergelangan kaki.
- (3) Kedua lengan di depan tubuh dan ditekuk sedikit di siku.
- (4) Kedua lutut didorong sedikit ke depan, lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki.

b) Tahap Kedua: Menerima Bola Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- 1) Pemain mendekatkan kedua belah tangannya sehingga saling bersebelahan.
- (2) Kalau memungkinkan, bola diterima dengan bagian bawah kedua lengan pemain.

Pertahanan merupakan bkgidn permainan yang harus diperhatikan dengan serius mengingat besar andilnya untuk memenangkan' pertandingan dalam suatu permainan bola voli. Pertahanan merupakan basis utama untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. Tanpa add pertahanan yang sempurna mustahilah rangkaian serangan dapat dilaksanakan dengan produktif.

(3) Semakin cepat laju bola, semakin cekatan pula permainan lengan pemain.

c) Tahap Ketiga: Gerakan Akhir (*FollowThrough*)  
Cara melakukannya pemain membiarkan kedua lengannya terus melaju mengikuti ayunan lengan sendiri, kemudian segera mengambil tempat pada posisinya yang baru di lapangan.

## 2) Bermain dengan Bendungan Berteman

Seorang pemain dapat digolongkan sebagai pemain bertahan yang baik, kalau pemain ini terjun dalam permainan dengan penuh keberanian, ketabahan, sudah mengembangkan kemampuannya untuk menahan, dan mengimbangi *smash-smash* pihak lawan.

Pertahanan mencakup dua aspek, antara lain menerima *smash* lawan (biasanya di bagian belakang lapangan) dan melindungi (mempertahankan) *block* atau penyerangan regunya sedikit.

### 3) Taktik-Taktik Block (*Bendungan*)

*Block* (bendungan) dan pertahanan harus bekerja sama kalau hendak mengalahkan penyerangan yang mematikan dari pihak oposisi. *Block* yang sering digunakan dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut.

#### a) *Block* (Bendungan) Satu Pemain

*Block* jenis ini dimainkan apabila oposisi memainkan penyerangan yang sangat cermat dan kuat, sehingga pemain pihak lain tidak mempunyai kesempatan sama sekali untuk membantu *block*.

Pada *block* ini, pemain yang menduduki posisi 6 harus meng-coyer sisi yang paling lemah yang terdapat pada bagian depan lapangan. Pemain tersebut harus menjauhi net sedemikian rupa sehingga dapat meng-coyer seluruh bagian depan lapangan.

Gambar 1.25 Macam-macam bendungan satu pemain

#### b) *Block* (Bendungan) Dua Pemain

*Block* jenis ini dibentuk pada posisi 4 dan 2 pada permainan normal. Situasi *block-ing* seperti ini memberi kemungkinan lebih banyak untuk mengcouer pertahanan, jika dibandingkan dengan *blocking* satu orang. Posisi yang terbaik untuk membentuk *block* dua orang adalah posisi 2 dan posisi 4. Kalau *block-nysi* dibentuk pada posisi 4 dan 2, pemain yang menempati posisi 6 tetap mempertahankan posisinya dibelakang, bayangan *block* sebagai seorang pemain yang meng-couer dari dekat.

Gambar 1.26 Macam-macam bendungan dua pemain

c), *Block* (Bendungan) Tiga Pemain Pada *block* jenis ini, pemain yang menempati posisi 6 harus bermain dibawah situasi yang lebih sulit lagi dibandingkan dengan *block-block*

Kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan pada pertahanan bola voli antar lain ssebagai berikut.

1. Takut menerima *smash* yang hebat.
2. Terburu-buru maju menuju daerah serangan datang.
3. Berdiri tegak lurus selama permainan berlangsung, sehingga pemain terlambat mengambil posisi start pada waktu hendak mempertahankan diri.
4. Berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang pada waktu pemain hendak mengambil posisi mempertahankan diri.
5. Kurang berani dan kurang kuat pendiriannya.
6. Terlambat menyadari situasi pertandingan.
7. Posisi yang kurang menguntungkan.
8. Reaksi yang terlambat

lainnya. Pada *block* jenis ini, arah pandangan pemain terhalang oleh *block* regunya sendiri. Akibatnya tidak dapat menelaah dan mengobservasi gerak-gerak oposisi. Maka mau tidak mau pemain harus memilih antara dua pilihan sebagai berikut.

(1) Langsung menuju posisi di belakang

Gambar 1.17 (a) *block*.

(2) Menempati posisi diagonal dibelakang *block*.

Pemain posisi 6 ini masih tetap bertugas meng-cover area yang tidak terjaga akibat gerakan-gerakannya sendiri (Gambar 1.27a). Dengan sistem pertahanan pemain posisi 6 maju ke depan. Tempat-tempat yang paling lemah dan tidak terjaga adalah bagian tengah dan bagian belakang di dalam bayangan *block* yang bersangkutan

(Gambar 1.27b).

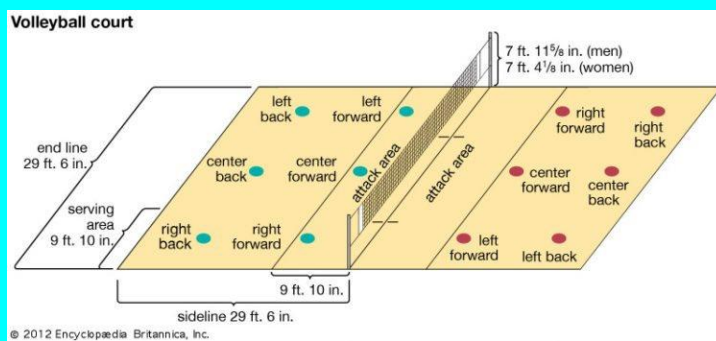
Gambar 1.2.7 (b)

Gambar 1.27 Macam-macam bendungan tiga pemain

b) *Block* (Bendungan) Dua Pemain

*Block* jenis ini dibentuk pada posisi 4 dan 2 pada permainan normal. Situasi *block-ing* seperti ini memberi kemungkinan lebih banyak untuk mengcover pertahanan, jika dibandingkan dengan *blocking* satu orang. Posisi yang terbaik untuk membentuk *block* dua orang adalah posisi 2 dan posisi 4. Kalau *block-nysi* dibentuk pada posisi 4 dan 2, pemain yang menempati posisi 6 tetap mempertahankan posisinya dibelakang, bayangan *block* sebagai seorang pemain yang meng-cover dari dekat.

## Posisi Pemain Bola Voli



Posisi Pemain Bola Voli. Sumber gambar: kids.britannica.com

Dalam permainan bola voli pelatih harus menyusun strategi dengan pintar supaya penguasaan pertandingan bisa dikendalikan. Termasuk pengaturan posisi antara pemain yang satu dengan pemain lainnya. Berikut ini posisi pemain yang berperan penting dalam setiap pertandingan bola voli.

### 1. Posisi Pemain Bola Voli *Tosser* (*setter*)

*Tosser* adalah pemain yang memiliki tugas untuk mengoper bola kepada teman satu timnya dan mengatur ritme jalanya permainan.

### 2. Posisi Pemain Bola Voli *Spikker* (*smash*)

*Spikker* adalah pemain yang memiliki tugas untuk memukul bola agar jatuh di area pertahanan permainan lawan

### 3. Posisi Pemain Bola Voli *Libero*

*Libero* adalah pemain yang memiliki tugas bertahan dengan cara menahan bola dari pukulan lawan. Pemain ini bisa bebas dalam keluar masuk pertandingan, namun tidak boleh melakukan teknik *smash*. Pemain *libero* hanya boleh menggunakan passing bawah atau passing atas jika bola ingin melewati net.

#### **4. Posisi Pemain Bola Voli *Defender* (pemain bertahan)**

*Defender* adalah pemain yang memiliki tugas bertahan untuk menerima serangan dari tim lawan.

## **2. Perwasitan Permainan Bola Voli**

### **a. Syarat-Syarat Menjadi Wasit Bola Voli**

Seorang wasit dalam permainan bola voli harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Seorang wasit harus berbadan sehat dan mempunyai fisik yang normal.
- 2) Mempunyai bakat untuk menjadi seorang wasit.
- 3) Senang terhadap permainan bola voli.
- 4) Berpendidikan serendah-rendahnya lulusan SMP.
- 5) Berumur antara 20 - 40 tahun.
- 6) Mempunyai dedikasi yang baik.
- 7) Harus menjadi anggota salah satu perkumpulan bola voli.

### **b. Pakaian Wasit**

Wasit dalam melaksanakan tugas-tugasnya harus menggunakan pakaian sebagai berikut.

- 1) Bercelana putih.
- 2) Baju kaos putih berkerah.
- 3) Sepatu karet putih.
- 4) Memakai *badge* wasit yang sesuai dengan klasifikasinya.

### **c. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Wasit**

#### **1) Tugas-Tugas Wasit**

- a) Memimpin pertandingan agar dapat berjalan dengan lancar.
- b) Meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan tentang perwasitan bola voli.
- c) Menyebarluaskan peraturan permainan di masyarakat.
- d) Meningkatkan mutu perwasitan di masyarakat khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

#### **2) Kewajiban dan Wewenang Wasit**

- a) Wasit berkewajiban memimpin pertandingan bola voli baik di tingkat cabang, daerah, nasional maupun di tingkat internasional.
- b) Seorang wasit tidak berhak memimpin pertandingan di atas klasifikasi sertifikat yang dimilikinya.

### **d. Prosedur Perwasitan**

- 1) Hanya wasit I dan wasit II yang diperbolehkan meniup peluitnya selama pertandingan.
- 2) Wasit I memberikan tanda untuk servis yang memulai suatu pertandingan.
- 3) Wasit I dan wasit II memberikan tanda pada akhir suatu permainan.
- 4) Peniupan peluit pada waktu bola mati bertujuan untuk menunjukkan bahwa mereka menyetujui atau menolak suatu permohonan regu.
- 5) Wasit I dapat meniup peluitnya untuk memberikan peringatan atau menjatuhkan hukuman bagi kesalahan sikap seorang anggota pemain atau regu.
- 6) Pada waktu wasit meniup peluitnya untuk memberikan tanda penghentian permainan, mereka harus sudah bisa menunjukkan:
  - a) sifat kesalahan dan isyarat tangan yang resmi;
  - b) pemain yang bersalah; dan

### **h. Tugas Wasit II**

Wasit II merupakan pembantu bagi wasit I dan dapat menggantikan, mewakili, dan

menjalankan tugas wasit I pada keadaan memaksa. Tugas-tugas khusus wasit II adalah sebagai berikut.

- 1) Mengawasi posisi pemain selama set berlangsung, begitu pula pada waktu perpindahan tempat waktu set penentuan.
- 2) Mengawasi tindak tanduk anggota masing-masing regu yang duduk di bangku cadangan.
- 3) Selama pertandingan berlangsung harus mencegah kemungkinan adanya pemain cadangan yang melakukan pemanasan demi keperluan di luar area pertandingan.
- 4) Mengawasi jumlah *time-out* dan pergantian yang telah dilakukan oleh masing-masing regu serta melaporkan data tersebut kepada wasit I dan pelatih yang bersangkutan.
- 5) Menolak pengajuan penghentian yang tidak layak, mengabulkan permohonan yang sah, dan mengawasi jangka waktu pelaksanaannya.
- 6) Dapat menunjukkan kesalahan yang lain tanpa meniup peluit tetapi tidak boleh menekan wasit I.
- 7) Menetapkan diperlukan atau tidaknya pengeringan permukaan lantai permainan yang basah atau licin.

### ***l. Tanggung Jawab Wasit II***

- 1) Sebelum pertandingan pada setiap set, wasit II harus mengecek posisi yang benar sesuai dengan daftar posisi yang diserahkan oleh masing-masing regu.
- 2) Selama pertandingan berlangsung, wasit II harus memberikan isyarat dan membunyikan peluitnya bila:
  - a) ada kesalahan posisi regu penerima servis;
  - b) bola yang melintasi net di luar bidang lintasan atau menyentuh benda di sisi lapangan;
  - c) sentuhan pemain pada bagian net di bawah pinggiran atas net;
  - d) serangan atau bendungan yang tidak sah yang dilakukan oleh pemain belakang;
  - e) penembusan ke lapangan lawan;
  - f) bola menyentuh benda yang ada di luar lapangan; dan
  - g) kalau terjadi kecelakaan pada pemain, harus memberikan penghentian atau batasan penyembuhan dengan *time-out*.

• Gambar 1.28 Komposisi wasit dan para pembantunya dalam permainan bola voli

### ***l. Hakim Garis fl-inesmenJ***

Pada pertandingan-pertandingan internasional, permainan bola voli diwajibkan menggunakan 4 orang hakim garis. Pada pertandingan-pertandingan lain yang tingkatannya di bawah tingkat internasional diperkenankan menggunakan 2 orang hakim

garis. Para hakim garis bertanggung jawab untuk memberikan isyarat mengenai kesalahan yang menjadi wewenangnya.

### ***k. Isyarat-Isyarat Tangan yang Digunakan Wasit dan Pembantunya***



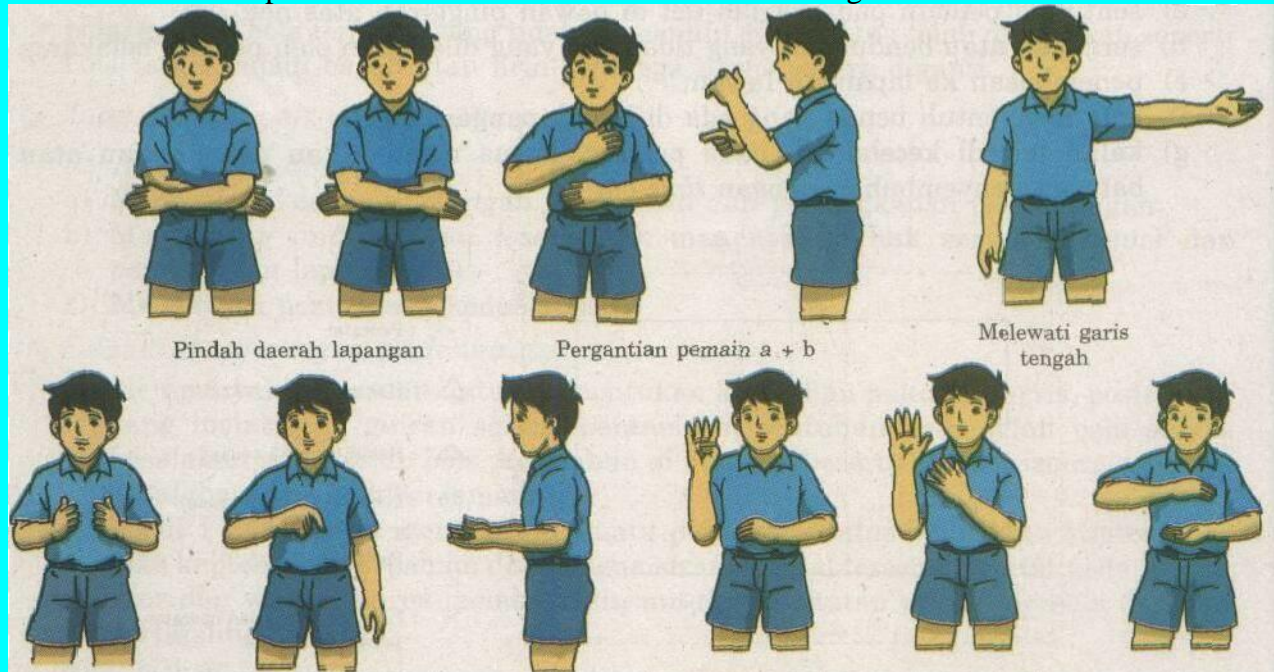
• Gambar 1.29 Berbagai isyarat tangan wasit dalam pertandingan bola voli





Lengan melampaui Sentuhan jaring pada jaring

Bola tersentuh pemain a = b Permohonan *time-out* Pertandingan selesai



Empat jari ke atas

## Bola Basket

### Pengertian dan Asal-Usul Bolabasket

Sekarang Coba baca tentang pengertian dan sejarah permainan bolabasket berikut ini.

Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukkan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat pembelajaran yang teratur mendapatkan efektivitas yang baik pula.

Permainan bolabasket yang kita kenal sekarang ini diciptakan oleh Dr. James A. Naismith pada tahun 1891 atas anjuran Dr. Luther Halsey Gulick. Dr. Luther menganjurkan kepada Dr. Naismith untuk menciptakan permainan baru yang dapat dimainkan di dalam gedung, mudah dimainkan, mudah dipelajari dan menarik.

Pada tahun 1924 permainan bolabasket didemonstrasikan pada olimpiade di Perancis. Pada tanggal 21 Juni 1932 atas prakarsa Dr. Elmer Beny, direktur sekolah olahraga di Geneva diadakan konferensi bolabasket. Dalam konferensi ini terbentuklah Federasi Bolabasket Internasional yang diberi nama Federation Internationale de Basketball Amateur (FIBA). Pada tahun 1936 untuk pertama kali permainan bolabasket dipertandingkan dalam olimpiade di Jerman, yang diikuti oleh 21 negara.

Permainan bolabasket masuk ke Indonesia setelah Perang Dunia ke-II dan dibawa oleh para perantau Cina. Pada PON I di Surakarta bolabasket telah masuk dalam acara pertandingan. Pada tanggal 23 Oktober 1951 berdirilah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Pada tahun 1953 PERBASI

diterima menjadi anggota FIBA. Pada tahun 1955 perpanjangan PERBASI diubah menjadi Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia dengan singkatan tetap PERBASI. Sumber: [www.perbasi.or.id](http://www.perbasi.or.id).

## Lapangan, waktu, dan jumlah pemain bola basket

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar [National Basketball Association](#) dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar [Federasi Bola Basket Internasional](#). Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter.

Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang. Sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang. Wasit 1 disebut Referee sedangkan wasit 2 disebut Umpire.

Waktu permainan 4 x 10 menit jika berpedoman dengan aturan [Federasi Bola Basket Internasional](#). Versi [National Basketball Association](#) waktu bermain adalah 4 x 12 menit. Di antara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit. Bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus diadakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih [skor](#). Di antara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit. Waktu untuk lemparan ke dalam yaitu 5 detik.

Keliling bola yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 75 cm - 78 cm. Sedangkan berat bola adalah 600 - 650 gram. Jika bola dijatuhkan dari ketinggian 1,80 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20 - 1,40 meter.

Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,80 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,20 meter. Dan panjang papan pantul bagian dalam adalah 0,59 meter sedangkan lebar papan pantul bagian dalam adalah 0,45 meter.

Jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter. Ring basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter. Sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter.

Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis yaitu 0,05 meter. Panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter. Sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter.

## Peraturan permainan bola basket

Aturan dasar pada permainan Bola Basket adalah sebagai berikut:

1. Bola dapat dilemparkan ke segala arah dengan menggunakan salah satu atau kedua tangan.
2. Bola dapat dipukul ke segala arah dengan menggunakan salah satu atau kedua tangan, tetapi tidak boleh dipukul menggunakan kepalan tangan (meninju).
3. Pemain tidak diperbolehkan berlari sambil memegang bola. Pemain harus melemparkan bola tersebut dari titik tempat menerima bola, tetapi diperbolehkan apabila pemain tersebut berlari pada kecepatan biasa.
4. Bola harus dipegang di dalam atau di antara telapak tangan. [Lengan](#) atau anggota [tubuh](#) lainnya tidak diperbolehkan memegang bola.

5. Pemain tidak diperbolehkan menyeruduk, menahan, mendorong, memukul, atau menjegal pemain lawan dengan cara bagaimanapun. Pelanggaran pertama terhadap peraturan ini akan dihitung sebagai kesalahan, pelanggaran kedua akan diberi sanksi berupa diskualifikasi pemain pelanggar hingga keranjang timnya dimasuki oleh bola lawan, dan apabila [pelanggaran](#) tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencederai lawan, maka pemain pelanggar akan dikenai hukuman tidak boleh ikut bermain sepanjang pertandingan. Pada masa ini, pergantian pemain tidak diperbolehkan.
6. Sebuah kesalahan dibuat pemain apabila memukul bola dengan kepala tangan (meninju), melakukan pelanggaran terhadap aturan 3 dan 4, serta melanggar hal-hal yang disebutkan pada aturan 5.
7. Apabila salah satu pihak melakukan tiga kesalahan berturut-turut, maka kesalahan itu akan dihitung sebagai gol untuk lawannya (berturut-turut berarti tanpa adanya pelanggaran balik oleh lawan).
8. Gol terjadi apabila bola yang dilemparkan atau dipukul dari lapangan masuk ke dalam keranjang, dalam hal ini pemain yang menjaga keranjang tidak menyentuh atau mengganggu gol tersebut. Apabila bola terhenti di pinggir keranjang atau pemain lawan menggerakkan keranjang, maka hal tersebut tidak akan dihitung sebagai sebuah gol.
9. Apabila bola keluar lapangan pertandingan, bola akan dilemparkan kembali ke dalam dan dimainkan oleh pemain pertama yang menyentuhnya. Apabila terjadi perbedaan pendapat tentang kepemilikan bola, maka wasitlah yang akan melemparkannya ke dalam lapangan. Pelempar bola diberi waktu 5 detik untuk melemparkan bola dalam genggamannya. Apabila ia memegang lebih lama dari waktu tersebut, maka kepemilikan bola akan berpindah. Apabila salah satu pihak melakukan hal yang dapat menunda pertandingan, maka wasit dapat memberi mereka sebuah peringatan pelanggaran.
10. [Wasit](#) berhak untuk memperhatikan permainan para pemain dan mencatat jumlah pelanggaran dan memberi tahu wasit pembantu apabila terjadi pelanggaran berturut-turut. Wasit memiliki hak penuh untuk memberikan diskualifikasi pemain yang melakukan pelanggaran sesuai dengan yang tercantum dalam aturan 5.
11. Wasit pembantu memperhatikan bola dan mengambil keputusan apabila bola dianggap telah keluar lapangan, pergantian kepemilikan bola, serta menghitung waktu. Wasit pembantu berhak menentukan sah tidaknya suatu gol dan menghitung jumlah gol yang terjadi.
12. Waktu pertandingan adalah 4 quarter masing-masing 10 menit
13. Pihak yang berhasil memasukkan bola ke ring terbanyak akan dinyatakan sebagai pemenang <sup>[1]</sup>

## 18 JENIS PELANGGARAN DALAM BOLA BASKET

**18 Jenis pelanggaran dalam bola basket** – Olahraga basket memang banyak disukai oleh para pelajar maupun orang dewasa. Di Indonesia sendiri juga mengadakan kompetisi tingkat nasional yaitu NBL Indonesia. Di kompetisi itu banyak menciptakan pemain-pemain basket yang handal. Sebagai seorang pemain yang baik menjadi sebuah kewajiban untuk mematuhi peraturan dalam permainan tersebut. Kemaren saya sudah menjelaskan tentang peraturan dalam permainan bola basket. Dalam sebuah permainan pasti ada yang namanya pelanggaran, saat ini kita akan membahas masalah itu berbagai macam pelanggaran dipertandingan bola basket akan saya kupas tuntas. Di bawah ini akan saya jelaskan satu persatu tentang **18 jenis pelanggaran yang ada dalam permainan bola basket**.

Dalam bermain basket, harus tau pelanggaran apa saja yang tidak boleh dilanggar perhatikan dibawah ini :

### 1. Pelanggaran tehnik

Adalah pelanggaran yang terjadi karena pemain mengabaikan peringatan atau teguran dari wasit atau terlalu banyak melakukan protes dan kontak fisik dengan wasit

## 2. Pelanggaran perorangan

Adalah pelanggaran yang diakibatkan karena pemain melanggar peraturan atau melakukan kontak fisik yang tidak diperbolehkan

## 3. Travelling

Apabila pemain tidak mendribble bola dalam 3 langkah saat lari maupun berjalan

## 4. Foul

Adalah melanggar pemain lawan dengan reaching atau posisi defence yang salah

## 5. Offensive foul

Adalah pelanggaran yang dilakukan saat kita menabrak lawan yang dalam posisi hands-up saat kita melakukan ilegal pick

## 6. Foul out

Adalah seorang pemain yang telah melakukan pelanggaran lebih dari 5 kali foul biasa (FIBA), 6 kali foul (NBA) atau telah melakukan tehnikal foul 2 kali dalam 1 pertandingan. Maka pemain yang terkena itu harus keluar dari pertandingan.

## 7. Double dribble

Adalah kejadian ini terjadi apabila bola dalam keadaan mati kamu masih mendribble bola

## 8. Tehnikal foul

Adalah pelanggaran yang berhubungan dengan peraturan pertandingan secara teknis seperti perseorangan memprotes wasit terus menerus secara kasar, tidak menghargai wasit, mengeluarkan kata-kata kotor, melakukan kekerasan kepada lawan, memaki dan lain-lain

## 9. Three second violation

Adalah pelanggaran yang diberikan apabila seorang pemain berada di area tembakan bebas selama 3 detik

## 10. Defensive 3 second

Adalah pelanggaran karena diam di area tim sendiri selama 3 detik pada saat lawan melakukan offense dan lawan diijinkan melakukan 1 throw in

## 11. Offensive 3 second

Adalah pelanggaran karena diam di area lawan selama 3 detik pada saat lawan melakukan defense dan bola berpindah ke arah lawan.

## 12. 24 second violation

Adalah Pelanggaran tim A tidak melakukan shoot/dunk kering lawan melewati batas waktu 24 detik bola akan berpindah tangan ke tim B.

## 13. Peraturan 8 second violation

Adalah pemain tim A tidak keluar dari posisi defense selama 8 detik setelah bola dipegang tim A yang lain melakukan offense dan sedang berada di area tim B dan bola kemudian beralih ke tim B.

## 14. Back ball

Adalah pelanggaran karena pemain yang membawa bola kembali ke daerah pertahanan setelah melewati garis tengah.

## 15. Blocking foul

Adalah seorang pemain melakukan pelanggaran keras ketika menghalangi pemain lawan.

## 16. Team foul

Adalah pelanggaran dalam satu team per babak nya dan apabila sudah mencapai 5 point maka akan diberikan free throw pada lawan.

#### 17. Personal foul

Adalah seorang pemain melakukan pelanggaran untuk perseorangan maksimal 4 x foul kalau terjadi 5 kali maka akan dikenai foul out

#### 18. Pushing

Adalah pelanggaran yang dilakukan apabila saat bermain melakukan dorongan lawan lain

### 1. Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan

Permainan bola basket merupakan suatu cabang olahraga yang menggunakan hampir semua unsur gerakan tubuh manusia. Untuk dapat berlatih permainan bola basket dengan baik dan benar, para pembina dapat melakukan dengan berlatih sendiri dan mempelajari teknik yang baik dari permainan bola basket.

#### a. Pola Penyerangan /Offensive,?

Pola penyerangan permainan bola basket adalah suatu usaha yang dijalankan oleh tim untuk menerobos daerah pertahanan lawan, sehingga dapat membuahkan hasil atau angka. Pola-pola penyerangan adalah sebagai berikut.

##### 1) Penyerangan Bebas

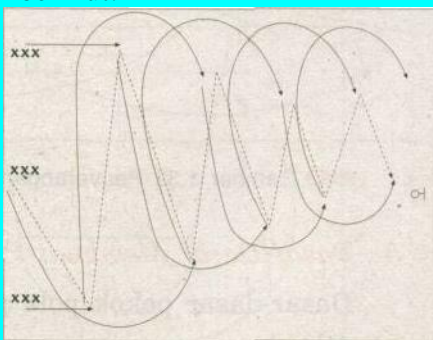
Penyerangan bebas adalah penyerangan tanpa bola yang sangat bergantung dari penguasaan teknik, kemampuan taktik, dan kesempurnaan fisik setiap anggota tim yang sangat tinggi.

##### 2) Penyerangan Kilat

Dasar penyerangan kilat adalah dengan 2 atau 3 operan sudah melakukan tembakan. Serangan kilat merupakan usaha untuk memperoleh posisi tembakan pada saat lawan belum sempat menempati posisi jaganya. Serangan kilat merupakan senjata yang sangat

baik untuk menghancurkan pertahanan daerah.

Usaha yang perlu dilakukan ialah bahwa sedikitnya 3 orang pemain segera mengisi 3 lorong serangan (samping kiri, tengah, dan kanan). Macam-macam latihan untuk memacu serangan kilat dan penempatan ketiga lorong diperlihatkan Gambar 1.30 berikut.



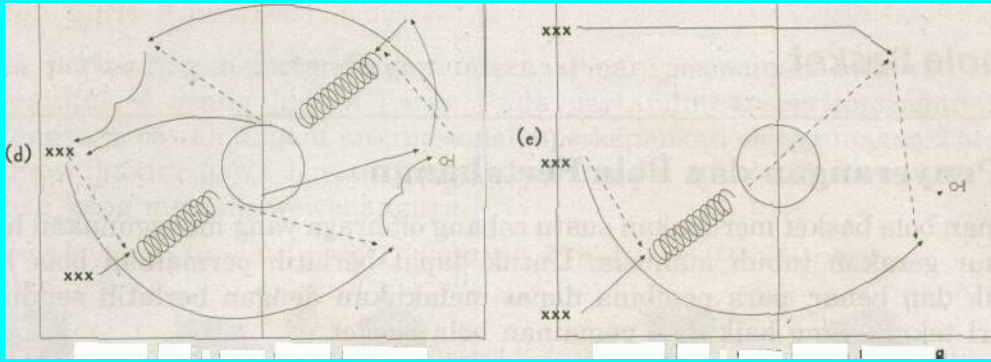
Serangan kilat 3 orang dengan lurus

(b)

Serangan kilat 7 orang dengan bergelombang

(c)

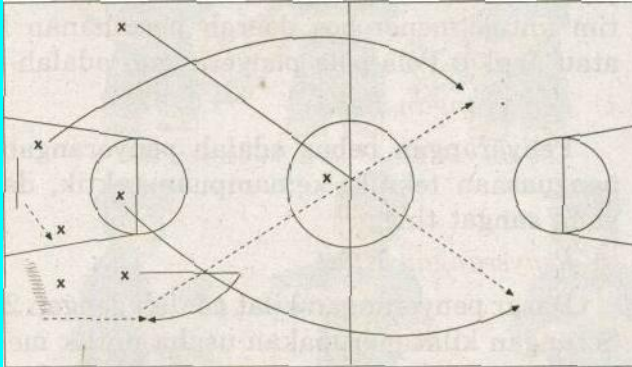




Serangan Icilot  $t$  orang dengan inenggiring mcnggirin

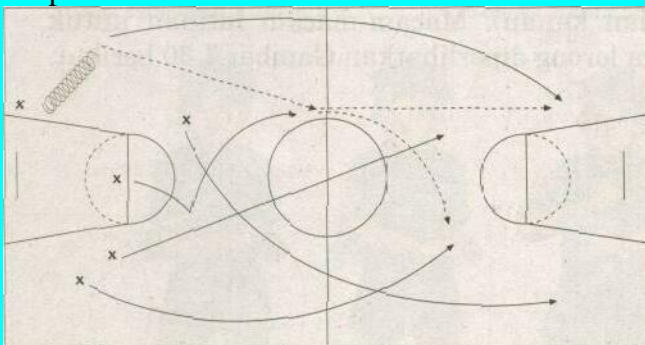
Serangan Lilat  $f$  orang dengan

••^ Gambar 1.30 Macam-macam bentuk penyerangan kilat



### 3) Penyerangan Kilat Berpola

Serangan kilat ada yang berpola dan ada pula yang tidak berpola. Serangan kilat berpola dapat dimulai dengan adanya situasi-situasi tertentu, misalnya dari situasi bola loncat, situasi lemparan ke dalam atau situasi sesudah merayah pada waktu bertahan.



••^ Gambar 1.32 Penyerangan kilat berpola

••^ Gambar 1.31 Serangan kilat setelah merayah

### 4) Penyerangan Berpola

Penyerangan berpola adalah penyerangan dengan mengatur setiap pemain yang mempunyai tugas-tugas tertentu dan menguasai jalur-jalur gerakan. Penyerangan berpola sangat **baik** dilakukan bila setiap pemain sukar menembus penjagaan lawan, serta usaha-

usaha untuk memperlambat permainan bila terjadi situasi penyerangan kilat lawan yang, sangat kuat.

### 5) Dasar-Dasar Membuat Pola

Dasar-dasar pokok pola penyerangan antara lain sebagai berikut.

- a) Ada seorang pengatur serangan.
- b) Ada seorang pengaman.
- c) Ada seorang atau beberapa orang penembak.
- d) Ada seorang perayah bila tembakan gagal.

-s...:/ •""<>>-'      ^^^i^taasa^^^aa^i-^iiiSisa'\*\*\*^;!^^^

--asir^.,,

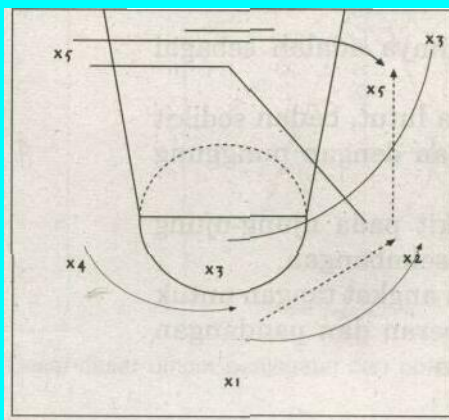
### (?,) Pedoman Membuat Pola

Pedoman untuk membuat pola penyerangan untuk menghadapi pertahanan daerah dari lawan antara lain sebagai berikut.

- a) Ingat dasar-dasar umum membuat pola.
- b) Buatlah sedemikian rupa, sehingga memecah perhatian pemain bertahan ke arah 2 atau 3 pemain penyerang.
- c) Ada pengatur yang hilir mudik di bawah basket lawan.
- d) Ada penekanan pada daerah tertentu, kemudian penekanan tersebut berpindah ke bagian lain.
- e) Pilihlah pemain-pemain yang mampu melakukan tembakan jarak sedang atau jarak jauh.
- f) Pilihlah pemain yang mahir mengoper bola dengan cepat.

### 7) Adegan-Adegan Pola Penyerangan

Adegan-adegan pola penyerangan antara lain sebagai berikut.



#### a) Adegan 1-3-1 (Pola Diamond)

Adegan *diamond* sangat baik untuk penyerangan terhadap pertahanan daerah maupun pertahanan satu lawan satu. Pedoman membuat pola penyerangan bila menghadapi pertahanan satu lawan satu adalah sebagai berikut.

Keterangan:

Unsur utama bila mempunyai dua orang pemain jangkung

- 1 = pengatur
- 2 = perayah
- 3 = penembak
- 4 = pengaman
- 5 = pengumpan

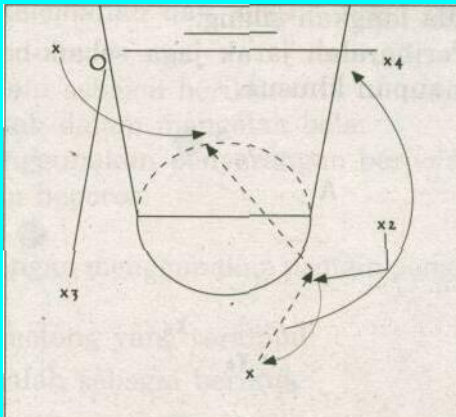
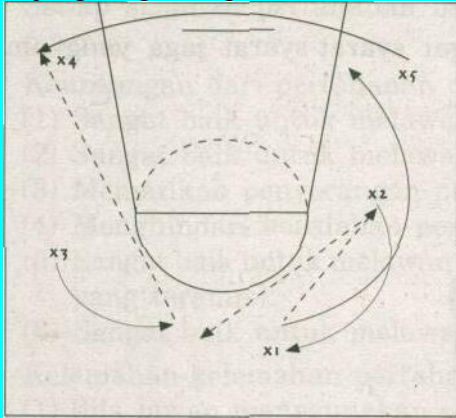
(1) Ingat dasar-dasar umum membuat pola.

(2) Pemain yang mahir mengadakan pembayangan.

• Gambar 1.33 Adegan pola penyerangan *diamond* (Adegan 1-3-1)

b) Adegan 1-2-1 (Pola Ault Mann)

Adegan *Ault Mann* dapat diterapkan apabila suatu regu tidak mempunyai pemain jangkung. Adegan *Ault Mann* adalah sebagai berikut.



f. Pedoman dalam Perwasitan

Pedoman dalam perwasitan dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut.

- 1) Tiap kali terjadi pelanggaran, peluit ditiup sambil mengangkat tangan dengan telapak tangan terbuka, memberi tanda pelanggaran (3 detik, bola keluar, dan pelanggaran dalam menggiring bola balik), dan menunjuk ke arah mana bola harus dilempar.
- 2) Bila terjadi lemparan ke dalam setelah bola dikuasai oleh pelempar, wasit yang terdekat harus mengacungkan tangan dengan telapak tangan terbuka, dan baru diturunkan setelah bola disentuh oleh salah seorang pemain yang ada di dalam lapangan permainan.
- 3) Bila terjadi kesalahan, wasit melihat kejadian segera meniup peluit sambil mengangkat tangan dengan mengepal dan menunjuk pemain yang melakukan kesalahan, lalu memberi tanda lemparan samping, dan tembakan satu kali (dua kali atau tiga untuk dua).
- 4) Ingat selalu kedudukan pemandu dan penyerta. Tiap terjadi kesalahan dan bola loncat harus berpindah tempat.
- 5) Setelah kedudukan pemandu dan penyerta dipenuhi, usahakanlah selalu bergerak untuk memperoleh tempat pengamatan yang tepat dan memelihara konsentrasi.
- 6) Wasit penyerta mempunyai kewajiban khusus mengamati persinggungan pemain antara pinggang ke atas dan pengamatan terhadap bola masuk. Wasit pemandu berkewajiban khusus mengamati persinggungan pemain antara pinggang sampai kaki.

g. Tanda- Tanda Saat Tembakan Hukuman

- 1) Bila dilaksanakan satu kali tembakan hukuman, tembakan tersebut segera dilanjutkan dengan permainan lagi. Setelah pemain menempati posisinya, wasit penyerta segera memberitahukan bahwa tembakan hanya satu kali dengan mengacungkan jari telunjuk, kemudian menyerahkan bola kepada penembak. Setelah

itu, menjatuhkan diri dari daerah tembakan hukuman sambil mengangkat satu tangan dengan telapak tangan terbuka.

2) Bila dilangsungkan dua kali tembakan hukuman, setelah para pemain menempati tanda dengan dua jari, kemudian menyerahkan bola kepada penembak, dan mundur beberapa langkah sambil mengangkat kedua belah tangannya. Bila tembakan kedua akan dilaksanakan, lakukan seperti nomor (1).

3) Bila dilangsungkan tembakan hukuman 3 untuk 2, maka setelah pemain menempati posisinya, wasit penyerta memberi tanda 3 jari kemudian lakukan seperti nomor (2).

4) Bila tembakan hukuman masuk, maka wasit penyerta harus memberi tanda kepada petugas meja dengan mengacungkan jari telunjuk dan digerakkan ke bawah.

***h. Isyarat-isyarat Tangan Wasit bola***



**Basket**

1^ Gambar 1.50 Isyarat-isyarat tangan wasit dalam memimpin pertandingan bola basket